

**KONFLIK INTERPERSONAL MENANTU PEREMPUAN DENGAN IBU  
MERTUA YANG TINGGAL SERUMAH  
(Studi di Ampalu Kenagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir  
Kabupaten Pesisir Selatan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu  
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos)  
Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

**Oleh:**

**APRIMARNI  
1312020187**


**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI-C)  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Konflik Interpersonal Menantu Perempuan dengan Ibu Mertua yang Tinggal Serumah (Studi di Ampalu Kenagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan)**”, disusun oleh **Aprimarni**, NIM. 1312020187 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 05 Februari 2018

Pembimbing I



**Dr. Wanda Fitri, M.Si**  
NIP. 195803101989031002

Pembimbing II



**Nazirman, MA**  
NIP. 1974071662007101004

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Konflik Interpersonal Menantu Perempuan dengan Ibu Mertua yang Tinggal Serumah (Studi di Ampalu Kenagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan)”** ditulis oleh **Aprimarni NIM.1312020187**, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini beranjak dari fenomena konflik yang terjadi antara menantu perempuan dengan ibu mertua yang tinggal serumah, Masalah dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan penemuan penulis di lapangan melalui wawancara dan observasi bahwa ada beberapa menantu yang tinggal serumah dengan mertuanya yang mengalami percekocokan atau perselisihan dengan ibu mertuanya. Hal ini terjadi karena kesalahpahaman kecil yang berujung pada pertengkaran yang mengakibatkan hubungan antara menantu perempuan dengan ibu mertua menjadi kurang harmonis, kurang akur dan sering terjadi ketidakcocokan antara menantu dan ibu mertua yang tinggal serumah.

Oleh karena itu penelitian ini akan mempertanyakan tentang bagaimana bentuk konflik interpersonal dan penyebab konflik interpersonal yang terjadi antara menantu perempuan dengan ibu mertua yang tinggal serumah di Kenagarian Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan baik dalam perspektif menantu perempuan maupun dari perspektif ibu mertua.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskripsif. Dan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu menantu perempuan dengan ibu mertua yang tinggal serumah sebanyak 6 orang terdiri dari 3 menantu perempuan 3 ibu mertua dan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa banyak bentuk konflik yang terjadi antara menantu perempuan dengan ibu mertua yang tinggal serumah yaitu pertengkaran mulut, perbedaan pendapat, tidak tegur bahkan saling menjelek-jelekan yang diterima oleh menantu dari perspektif menantu sedangkan bentuk konflik dari perspektif mertua hanya dua yaitu perbedaan pendapat dan tidak tegur sapa. Pertengkaran terjadi antara menantu perempuan dengan ibu mertua antara lain adu mulut, kata-kata kasar, sindiran dan bahkan fitnah yang diterima oleh menantu wanita dan penyebab terjadinya konflik antara menantu perempuan dengan ibu mertua yang tinggal serumah dari perspektif menantu disebabkan beberapa faktor antara lain faktor ekonomi, sifat, dan tetangga (kerabat) sedangkan dari perspektif mertua adalah faktor ekonomi dan emosi. Dan terjadinya konflik menantu wanita dengan ibu mertua yaitu karena ibu mertua merasa tersaingi dengan kehadiran menantunya dan di tambah oleh kesalahan-kesalahan kecil yang dilakukan oleh menantunya.